

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti berusaha untuk menemukan pengaruh langsung dari variabel bebas yaitu pengaruh pengembangan karir, motivasi kerja dan *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang pengolahannya lebih dominan pada data yang berbentuk angka, mengenai mengenai skor hasil penyebaran kuesioner atau data kualitatif yang diangkat (Sugiyono, 2008:4).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

Definisi variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut Kerlinger (2006) variabel sebagai sebuah konsep, variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri. Pada dasarnya yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah variabel. Sebab variabel merupakan gejala yang diteliti. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian (Sumadi Suryabrata, 1998:72). Variabel yang digunakan pada penelitian dikategorikan menjadi dua, pertama variabel dependen (Y), yaitu

kinerja karyawan dan kedua variabel independent (X), yaitu pengembangan karir (X1), motivasi kerja (X2), dan *self efficacy* (X3).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan dan mengacu pada teori yang ada, maka peneliti menetapkan definisi dan indikator yang sesuai dengan kondisi dan situasi dengan Pengembangan Karir, Motivasi Kerja, *Self Efficacy* dan Kinerja karyawan pada PT. Super Unggas Jaya Central 4, untuk lebih memberikan gambaran terhadap hasil penelitian, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel merupakan pedoman bagi pembuatan kuisisioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang akan diteliti, yaitu: Pengembangan Karir (X1), Motivasi Kerja (X2), *Self Efficacy* (X3), dan Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator
Pengembangan karir (X1)	Pengembangan Karir merupakan manfaat yang timbul dari tindakan saling mempengaruhi antara karir individual dengan proses Manajemen Karir pada instansi.	1) Menyebarkan Informasi Karir 2) Pengalaman Kerja 3) Pendidikan 4) Peluang pengembangan karir 5) Kejelasan rencana karir jangka pendek 6) Kejelasan rencana karir jangka panjang

(Faustino Cardoso Gomes 2013:215)

Variabel	Definisi variabel	Indikator
Motivasi Kerja (X2)	Menjelaskan prestasi (<i>achievement</i>), kekuasaan (<i>power</i>) dan afiliasi (<i>affiliation</i>) adalah motivasi yang kuat pada setiap individu. David McClelland yang dikutip oleh Robbins (2011:232)	1) Kebutuhan akan kekuasaan 2) Kebutuhan untuk berprestasi 3) Kebutuhan untuk berafiliasi
<i>Self Efficacy</i> (X3)	<i>Self efficacy</i> adalah rasa kepercayaan seseorang bahwa ia dapat menunjukkan perilaku yang dituntut dalam suatu situasi <i>self efficacy</i> adalah rasa kepercayaan seseorang. Bandura (1977) dalam Lunenburg (2011)	1) Level (Tingkat) 2) Kekuatan (<i>strength</i>) 3) Keluasan (<i>generality</i>)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan tolak ukur kinerja yang ada diperusahaan salah satunya adalah setiap unit harus mempunyai target sesuai yang telah ditetapkan oleh organisasi. Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2006:378)	1) Kuantitas dari hasil 2) Kualitas dari hasil 3) Ketepatan waktu dari hasil 4) Kehadiran atau absensi 5) Kemampuan bekerja sama

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang di peroleh dari tangan pertama yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik penelitian (Sekaran, 2006: 61). Sumber data primer berasal

dari karyawan yang menjadi responden penelitian ini dengan mengisi kuesioner untuk mengetahui tentang persepsi mereka terkait variabel yang di teliti.

3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi yang bekerja pada PT. Super Unggas Jaya Central 4 yang berjumlah 70 orang.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sensus atau sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4.3 Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang karyawan PT. Super Unggas Jaya Central 4 yang merupakan semua populasi, karena penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sensus yaitu pengambilan anggota sampel dari semua populasi yang ada.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer, yaitu data atau informasi yang berasal dari sumber asli dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket (kuesioner) yang meliputi angket tentang pengembangan karir, motivasi kerja, *self-efficacy*, dan kinerja karyawan yang diberikan kepada karyawan yang bertindak sebagai sampel. Setelah kuesioner didistribusikan, responden di beri waktu selama satu minggu untuk menjawab, dan setelah selesai mengisi kuesioner tersebut akan dikumpulkan kembali. Responden Dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. SUPER UNGGAS JAYA CENTRAL 4. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:134).

3.6 Metode pengolahan Data Penelitian

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa hal yaitu :

1) Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2) Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk

angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3) Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS), maka skornya = 5
2. Setuju (S), maka skornya = 4
3. Kurang setuju (KS), maka skornya = 3
4. Tidak setuju (TS), maka skornya = 2
5. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju (STS), maka skornya = 1.

4) Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk :

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa (Hasan,2006: 20)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu. Yang meliputi pengujian sebagai berikut:

3.7.1. Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Apabila instrumen tersebut valid maka dapat dipergunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, dianggap telah valid jika memenuhi syarat r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi α 0,05 (Sugiyono, 2010).

B. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, apabila uji reabilitas ini digunakan secara berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan memberikan hasil yang sama. Dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach Alpha bernilai \geq 0,6. (Sugiyono, 2010)

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dapat dilihat dialat ukur statistic SPSS pada grafik Normal Plot Of Regresion standizzed residul apabila penyebaran titik-titik berbentuk garis diagonal maka dapat dikatakan normal (Ghozali, 2011).

B. Uji Multikolienaritas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dapat dilihat pada nilai VIF (Varians inflation factor) dimana nilai harus dibawah 10. Dapat juga menggunakan patokan nilai toleransi lebih dari 0,1. (Ghozali, 2011)

C. Uji Heteroskedastisitas

Mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Dapat dilihat dari grafik scatterplot dikatakan tidak terjadi penyimpangan apabila penyebaran titik-titiknya tidak membentuk suatu pola (menyebar) (Ghozali, 2011).

3.7.3. Persamaan Linier Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah studi tentang ketergantungan variabel dependen dengan suatu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk

mengukur adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *error*

X1 = Pengembangan Karir

X2 = Motivasi Kerja

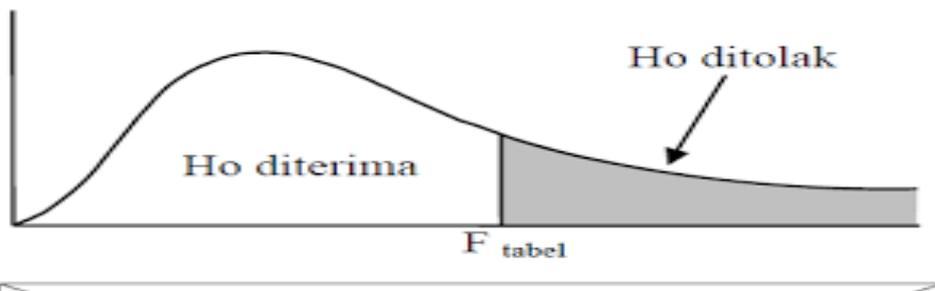
X3 = *Self-Efficacy*

3.7.4. Uji Hipotesis

A. Uji-F

Uji terhadap nilai statistik F merupakan uji signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan kurva Uji-F.

Gambar 3.1 Uji - F



Dasar pengambilan keputusan adalah:

Ho diterima jika : F hitung kurang dari F tabel.

Ha diterima jika : F hitung lebih dari F tabel.

B. Uji-t

Yang dimaksud dengan Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial, adalah alat ukur untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Proses Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (ketentuan tabel t) dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung (hasil perhitungan). Berikut merupakan kurva uji-t :

Gambar 3.2 Uji T



Menentukan daerah keputusan yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak.

Untuk mengetahui hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima apabila $-t (\alpha / 2; n - k) \leq t \text{ hitung} \leq t (\alpha / 2; n - k)$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} > t (\alpha / 2; n - k)$ atau $-t \text{ hitung} < -t (\alpha / 2; n - k)$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan penggunaan model bisa dibenarkan.

Koefisien determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya persentase pengaruh dari variabel pengawasan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) terhadap variabel kinerja pegawai (Y). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.